

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Evaluasi Persepsi Pejalan Kaki terhadap Estetika dan Fungsional Jalur Pedestrian di Jalan Ijen Kota Malang, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi pejalan kaki terhadap aspek estetika dan fungsional jalur pedestrian di Jalan Ijen Kota Malang menunjukkan bahwa secara umum jalur pedestrian telah memenuhi harapan pengguna, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan. Hasil analisis menunjukkan bahwa elemen estetika seperti vegetasi peneduh, keserasian visual kawasan, kualitas perkerasan, serta identitas kawasan memberikan kesan positif bagi pengguna. Sementara itu, pada aspek fungsional, lebar trotoar, kemudahan sirkulasi, aksesibilitas, dan kondisi perkerasan dinilai cukup baik dalam mendukung aktivitas berjalan kaki.
2. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa elemen yang memperoleh penilaian relatif rendah dan memerlukan perhatian dalam pengelolaan. Beberapa aspek tersebut meliputi pencahayaan pada malam hari yang belum merata, keberadaan hambatan pada jalur pedestrian seperti aktivitas pedagang kaki lima dan parkir kendaraan, serta perlunya peningkatan fasilitas pendukung seperti tempat sampah, marka, rambu, dan fasilitas bagi penyandang disabilitas agar fungsi jalur pedestrian dapat berjalan secara optimal sesuai standar teknis.
3. Hasil pembahasan menunjukkan bahwa elemen lampu penerangan, vegetasi, dan perkerasan merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap persepsi estetika dan fungsional pejalan kaki. Vegetasi berperan dalam menciptakan kenyamanan termal sekaligus memperkuat karakter visual kawasan *heritage* Jalan Ijen. Perkerasan yang baik meningkatkan kenyamanan dan keamanan berjalan, sedangkan lampu penerangan berperan penting dalam meningkatkan rasa aman serta kualitas visual kawasan pada malam hari.
4. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, rekomendasi pengelolaan diarahkan pada peningkatan kualitas pencahayaan, pemeliharaan vegetasi secara berkelanjutan, perbaikan dan pemeliharaan perkerasan, penertiban aktivitas yang mengganggu fungsi trotoar, serta penyediaan fasilitas pendukung yang sesuai dengan standar teknis jalur pedestrian. Upaya tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas estetika, kenyamanan, keamanan, aksesibilitas, serta mempertahankan karakter historis Jalan Ijen sebagai salah satu koridor *heritage* dan ruang publik penting di Kota Malang.

Kesimpulan ini secara langsung menjawab kedua tujuan penelitian, yaitu (1) mengevaluasi persepsi pejalan kaki terhadap aspek estetika dan fungsional jalur pedestrian, serta (2) menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi pengelolaan untuk meningkatkan kualitas jalur pedestrian di Jalan Ijen Kota Malang. Dengan demikian,

hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi Pemerintah Kota Malang dalam mewujudkan jalur pedestrian yang lebih aman, nyaman, estetis, inklusif, dan berkelanjutan.

5.2. Saran

Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk lebih mendalami aspek fungsional yang masih belum optimal seperti pencahayaan, aksesibilitas, dan keamanan, mengingat aspek ini lebih dominan mempengaruhi kenyamanan pengguna. Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada elemen fisik tertentu secara lebih spesifik atau dikembangkan dengan menambahkan variabel lain seperti aktivitas sosial, pariwisata, dan identitas kawasan agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga disarankan menggunakan metode yang lebih beragam serta melakukan studi komparatif antar lokasi dan memperhatikan kelompok pengguna khusus seperti penyandang disabilitas agar hasil penelitian lebih mendalam, luas, dan inklusif.

